

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah dapat dinilai menggunakan opini audit. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah agar memperoleh opini audit WTP. Idealnya, upaya meraih WTP juga sejalan dengan upaya untuk mencapai hasil kinerja yang dampaknya bisa dirasakan oleh masyarakat melalui hasil-hasil pembangunan. Bagaimana masyarakat dapat mengakses hasil pembangunan dapat diukur melalui perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan hasil analisis kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dengan indikator IPM dapat disimpulkan:

1. Kinerja Pemerintah Kab/Kota di Sumatera Barat yang memperoleh opini WTP berdasarkan rata-rata termasuk dalam kategori capaian IPM tinggi,
2. Kinerja Pemerintah Kab/Kota di Sumatera Barat yang memperoleh opini non_WTP berdasarkan rata-rata termasuk dalam kategori capaian IPM sedang
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat yang beropini WTP dengan indikator IPM dengan Pemerintah Kabupaten/Kota yang beropini non-WTP. Sehingga dapat dikatakan bahwa upaya pemerintah daerah Kabupaten/Kota untuk mencapai WTP belum dibarengi dengan upaya yang maksimal dengan upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hasil opini audit, untuk kedepannya tidak hanya pada pemeriksaan keuangan saja tapi juga mencakup pemeriksaan kinerja. Pemeriksaan kinerja ini dilakukan untuk menilai kemampuan entitas dalam melaksanakan program-program pembangunan terutama yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Sehingga pemerintah daerah tidak hanya mengejar opini WTP tapi juga dampak dari pengelolaan keuangan yang akuntabel tersebut bisa dirasakan oleh masyarakat dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Indikator pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini terbatas hanya pada nilai IPM. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas indikator pengukuran dengan menambahkan indikator pengukuran kinerja lainnya, sehingga hasil penelitian lebih baik lagi dan bisa digeneralisir.
2. Populasi pada penelitian ini hanya terbatas pada Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian selanjutnya diharapkan agar mengambil populasi yang lebih besar seperti seluruh kabupaten/kota di Indonesia, di Jawa atau di Sumatera sehingga objek pengamatan yang diamati lebih luas dan kesimpulan yang diambil lebih dapat digeneralisir.



